



Generali Equity Syariah

Maret 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	2.29%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	0.00%
Ekuitas	97.71%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	ALOKASI
Amman Mineral Internasional Pt	IDXBASIC	28.56%
Astra International Tbk	IDXINDUS	18.22%
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDXINFRA	17.43%
Bumi Resources Minerals Tbk	IDXNCYC	12.62%
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	IDXENER	10.09%
Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	OTHERS	11.10%
Indofood Sukses Makmur Tbk		
Pt Chandra Asri Pacific Tbk		
Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
United Tractors Tbk		

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT

709



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	Sejak Peluncuran
Generali Equity Syariah	0.11%	-14.44%	-14.71%	-14.44%	-1.01%	-8.00%	-3.83%	4.25%	-29.08%
JII Index*	-0.64%	-15.04%	-20.86%	-15.04%	-9.58%	-8.90%	4.63%	-10.85%	-43.51%
ISSI Index**	2.35%	-6.60%	-3.92%	-6.60%	1.41%	-2.33%	15.19%	6.50%	9.69%

*JII (Jakarta Islamic Index)

**ISSI (Index Saham Syariah Indonesia)

Ulasan Pasar

Generali Equity Syariah mencatatkan kinerja sebesar +0,11% di Maret 2025. JII mencatatkan kinerja -0,64% mom dan ISSI +2,35% mom. Tingginya volatilitas pasar saham tersebut dipengaruhi oleh faktor domestik dan internasional. Dari dalam negeri, pasar saham menguat karena sentimen positif yang dihasilkan dari musim pembagian dividen beberapa saham bank besar dan menepis rumor korupsi dan buruknya manajemen di Danantara Sovereign Wealth Fund. Dari internasional, ketegangan perdagangan global, khususnya pemberlakuan tarif baru AS terhadap komoditas, berdampak negatif terhadap ekspor Indonesia dan meningkatkan volatilitas pasar domestik. Akibatnya, nilai tukar Rupiah melemah (IDR/USD 16.660 pada 25 Maret vs. 16.531 pada 25 Februari) dan memicu *capital flight* dari pasar saham Indonesia (*net-sell* asing sebesar Rp8,02 triliun mtd). Namun, periode libur Idul Fitri melindungi pasar saham domestik dari efek negatif dari peristiwa global utama, sehingga menghasilkan kinerja yang relatif positif pada akhir bulan. Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini mendorong pergerakan pasar saham bulan ini (misalnya, BBCA +0,89%, BREN -10,20%, BYAN +3,89%, TPIA +7,46%, BBRI +20,54%, BMRI +13,04%, DCII +44,63%, AMMN -17,94%, DSSA +37,98%, TLKM +2,55%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 20 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 20,459,901,055.17
Total Unit	: 28,847,446.7300 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Fixed Income Syariah

Maret 2025

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan kupon reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif terutama dalam surat utang syariah.

KATEGORI RISIKO

Menengah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	7.36%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	92.64%

HARGA UNIT	1,178
-------------------	--------------

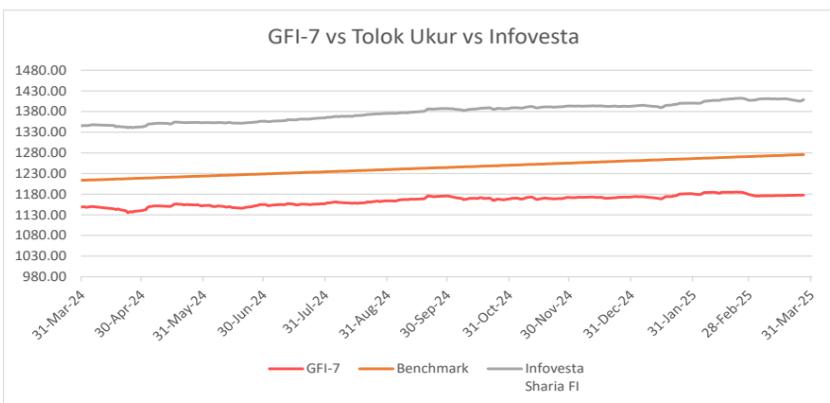
PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PBS004	Government	80.22%
PBS012	Financial Institution	7.22%
PBS029	Bank	4.82%
PBS032		
PBS037		

SM BERWAWASAN SOS BKL I PEGADAIAN II 2024 070925

SMBKL I BANK BSI I 2024 A 24062025

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	Sejak Peluncuran
Generali Fixed Income Syariah	-0.11%	0.41%	2.64%	0.41%	3.42%	4.80%	-1.79%	17.75%
Tolok Ukur*	0.37%	1.21%	5.16%	1.21%	5.19%	4.29%	2.45%	27.58%
Infovesta Sharia FI Fund Index	0.14%	1.20%	4.81%	1.20%	4.76%	5.00%	0.38%	40.91%

*TD Syariah + 1% (net)

** Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income Syariah mencatatkan kinerja -0,11% di Maret 2025. Pada Maret 2025, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 5 tahun turun dari 6,749% menjadi 6,762%, sedangkan imbal hasil obligasi 10 tahun turun dari 7,039% menjadi 6,964%. Federal Reserve (FED) mempertahankan suku bunga acuannya pada 4,25%-4,5% pada Maret 2025 untuk mengendalikan inflasi dan mengurangi ketidakpastian ekonomi. Pasar obligasi Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan bulan ini, dipengaruhi oleh kebijakan ekonomi, peristiwa geopolitik, dan sentimen investor. Rupiah menghadapi tekanan depresiasi karena arus keluar modal yang terus-menerus, didorong oleh ketidakpastian ekonomi global dari perang dagang AS dan dengan demikian memerlukan intervensi bank sentral (pembelian tambahan Rp.150 triliun dari pasar obligasi sekunder) yang bertujuan untuk menjaga stabilitas dan memastikan likuiditas pasar yang cukup. Meskipun demikian, kebijakan fiskal Indonesia yang hati-hati dan intervensi proaktif oleh Bank Indonesia tetap mendukung perekonomian. BI rate dipertahankan pada level 5,75% untuk menjaga sasaran inflasi yang rendah, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah lingkungan ketidakpastian yang tinggi.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 18 January 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,152,181,300.30
Total Unit	: 3,525,872.7430 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI FIXED INCOME SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Money Market Syariah

Maret 2025

UNIT LINK PASAR UANG

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	82.67%
Obligasi	17.33%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

Bank BJB Syariah
Bank BTPN Syariah
Bank Danamon Unit Syariah
Bank Panin Dubai Syariah
Bank Syariah Indonesia
SM BERWAWASAN SOS BKL I PEGADAIAN II 2024 070925
SMBKL I BANK BSI I 2024 A 24062025

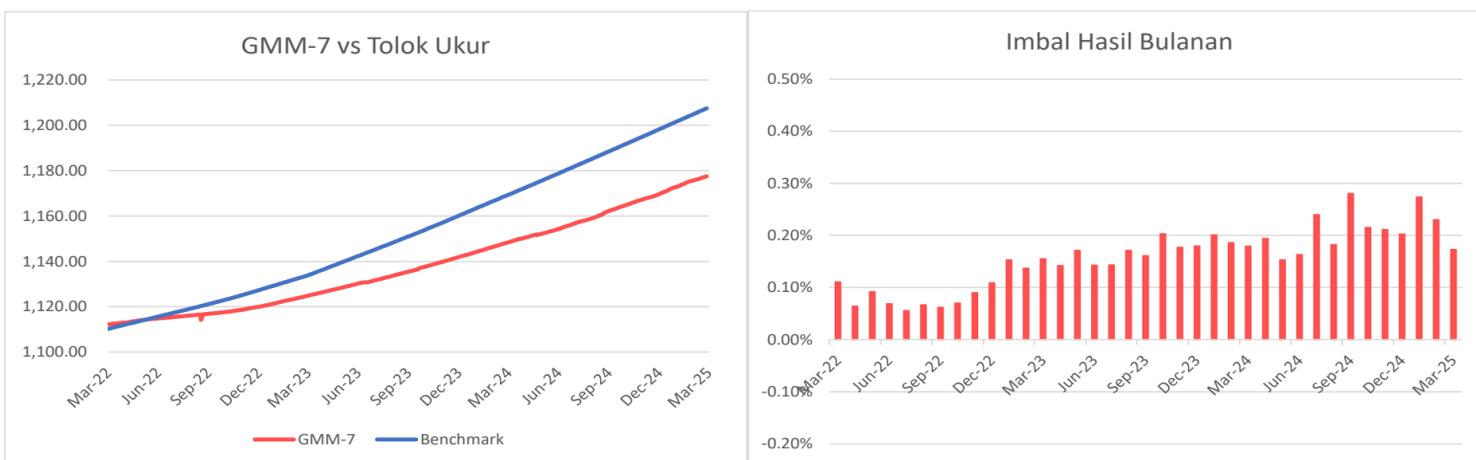
ALOKASI SEKTOR

Deposito	76.30%
Bank	8.67%
Financial Institution	8.66%

HARGA UNIT

1,178

*Tidak ada pihak terkait



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	Sejak Peluncuran
Generali Money Market Syariah	0.17%	0.68%	2.55%	0.68%	2.43%	1.95%	0.98%	1.77%	17.75%
Tolok Ukur*	0.24%	0.77%	3.28%	0.77%	3.30%	2.90%	1.22%	1.36%	20.75%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market Syariah mencatatkan kinerja +0,17% di Maret 2025. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 Maret 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga prakiraan inflasi 2025 dan 2026 tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1%, mempertahankan stabilitas nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental di tengah ketidakpastian global yang tetap tinggi, dan turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati prospek inflasi dan pertumbuhan ekonomi dalam memanfaatkan ruang penurunan BI-Rate dengan mempertimbangkan pergerakan nilai tukar Rupiah. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran terus dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 5,764,978,355.69
Total Unit	: 4,895,826.49 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDALIKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.